

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman , bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab sehingga mampu bersaing di era globalisasi yang semakin komperatif dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Salah satu tujuan pendidikan nasional adalah menyelenggarakan proses pembelajaran yang merupakan komunikasi antara guru dan siswa. Proses pembelajaran berarti adanya interaksi di kelas. Dalam proses pembelajaran akan didapatkan hasil yang disebut prestasi belajar. Agar di peroleh prestasi belajar yang optimal, perlu adanya suasana yang terbaik, akrab dan saling menghargai, maka proses pembelajaran harus dengan tindakan yang sadar, terencana dan terorganisasi secara baik pula. Oleh karena itu perlu dihindari suasana belajar

yang kaku, penuh dengan ketegangan yang membuat peserta didik menjadi pasif, tidak nyaman, dan mengalami kebosanan.

Agar pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan maka pembelajaran perlu menerapkan strategi PAIKEM yaitu pembelajaran yang membangkitkan aktivitas siswa, adanya interaksi antara siswa dengan siswa, dengan guru atau dengan lingkungan sekitar, menumbuhkan kreativitas, sehingga pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan, dan akhirnya bermuara pada pencapaian prestasi belajar yang maksimal.

Lembaga pendidikan yang ada di Pesawaran salah satunya adalah SDN 2 Gedongtataan. Dalam proses pembelajaran selama ini siswa tampak pasif dan kurang bersemangat, aktivitas siswa sangat kurang, dan hasil yang dicapai siswapun masih sangat rendah. Berdasarkan analisa hal ini terjadi karena pembelajaran berpusat pada guru, metode yang digunakan tidak menarik, media yang ada tidak dimanfaatkan secara maksimal hal ini karena masih menerapkan guru kelas.

Peneliti akan menerapkan Model pembelajaran berdasarkan masalah (syarifudin, 2010: 185). Dalam menerapkan model ini peneliti akan menerapkan metode eksperimen, Djamarah, (1997: 95) menyatakan bahwa metode eksperimen (percobaan) adalah cara penyajian pelajaran, di mana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari.

Metode eksperimen mempunyai kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

a. Kelebihan metode eksperimen:

1. Membuat siswa lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan percobaan.
2. Dalam membina siswa untuk membuat terobosan-terobosan baru dengan penemuan dari hasil percobaannya dan bermanfaat bagi kehidupan manusia.
3. Hasil-hasil percobaan yang berharga dapat dimanfaatkan untuk kemakmuran umat manusia.

b. Kekurangan metode eksperimen adalah:

1. Metode ini lebih sesuai dengan bidang-bidang sains dan teknologi
2. Metode ini memerlukan berbagai fasilitas peralatan dan bahan yang tidak selalu mudah diperoleh dan mahal.
3. Metode ini menuntut ketelitian, keuletan dan ketabahan.
4. Setiap percobaan tidak selalu memberikan hasil yang diharapkan karena mungkin ada faktor-faktor tertentu yang berada di luar jangkauan kemampuan atau pengendalian manusia.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Aktivitas siswa masih kurang/siswa pasif
2. Siswa tidak bersemangat/motivasi belajar kurang
3. Prestasi belajar siswa masih rendah
4. Metode yang digunakan guru tidak menarik
5. Media yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal

C. Batasan Masalah

Agar hasil penelitian ini maksimal maka penelitian ini saya fokuskan pada masalah:

1. Aktivitas siswa masih kurang/siswa pasif
2. Prestasi belajar siswa masih rendah
3. Metode yang digunakan guru tidak menarik

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah maka dapat dirumuskan sebagaiberikut:

“Bagaimana peningkatan aktivitas dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran berdasarkan masalah di kelas V SDN 2 Gedongtataan Kabupaten Pesawaran?”

Dengan demikian judul penelitian ini adalah:

“Peningkatan aktivitas dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran berdasarkan masalah di kelas V SDN 2 Gedongtataan Kabupaten Pesawaran”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 2 Gedongtataan kabupaten Pesawaran.
2. Mendeskripsikan peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 2 Gedongtataan kabupaten Pesawaran.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

Bagi Siswa:

1. Peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SDN 2 Gedongtatan kabupaten Pesawaran.
2. Peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SDN 2 Gedongtatan kabupaten Pesawaran.

Bagi guru:

1. Peningkatan kemampuan guru merencanakan pembelajaran
2. Peningkatan kemampuan guru dalam mengelola dan melaksanakan pembelajaran

3. Peningkatan kemampuan guru dalam mengevaluasi pembelajaran

Bagi pihak sekolah:

1. Sebagai masukan bagi kepala sekolah dalam mengambil kebijakan sekolah terkait dengan penyediaan sarana prasarana belajar.
2. Sebagai masukan bagi guru-guru yang mempunyai masalah yang sama di dalam pembelajaran